

Home >> Koran >> Nusantara

Penyu Sisik Ditemukan Mati di Maratua

Senin, 15 Desember 2014, 14:00 WIB

BERAU – Aktivis lingkungan dari Yayasan Penyu Berau (YPB), Jaringan Nelayan (JALA) Tanjung Batu, dan The Nature Conservansy (TNC) menemukan seekor penyu sisik (*Eretmochelys imbricate*) mati. Penyu jenis yang dilindungi itu diduga terkena bom ikan atau jala nelayan di Pantai Pulau Maratua, Berau, Kalimantan Timur (Kaltim). "Kalau dilihat dari sisiknya masih utuh, berarti bukan sengaja dibunuh untuk dijadikan gelang (bagian tempurungnya)," kata Ketua YPB, Vany Ahang Moord di Berau, Kaltim, Ahad (14/12).

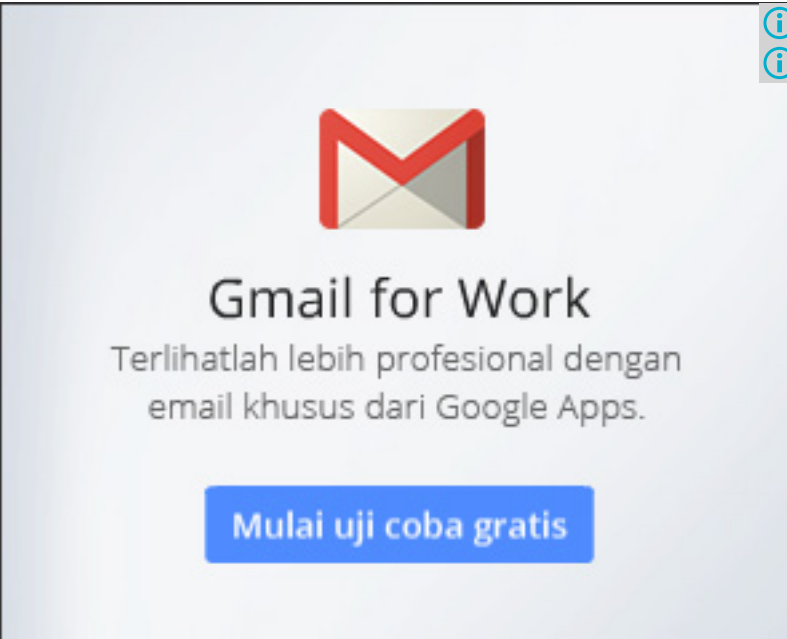
Jika dilihat dari kondisi bangkai penyu tersebut, kata Vany, kemungkinan penyu itu sudah empat atau lima hari mati, lalu terbawa arus sampai terdampar di pantai. Ia mengatakan, berdasarkan survei yang dilakukan YPB dalam 10 tahun terakhir, populasi penyu sisik di Kepulauan Derawan, Provinsi Kaltim, memang sudah menurun.


Ia mengaku sulit menyebutkan berapa jumlah pastinya sekarang. Tapi, yang jelas sangat jarang ditemukan naik (ke pantai) untuk bertelur. Menurutnya, selama melakukan survei bersama-sama Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Wilayah II Kabupaten Berau di Pulau Sangalaki, 75 hingga 85 persen penyu yang ditemui hanya Penyu Hijau (*Chelonia mydas*).

Penyu Sisik selain mati karena terkena bom ikan dan jaring nelayan, juga banyak diburu masyarakat hanya untuk diambil sisiknya. Sisik penyu yang indah ini dijadikan gelang, cincin, frame kaca mata, kepala ikat pinggang, kalung, dan anting. Pulau Maratua merupakan salah satu habitat penyu di Kepulauan Derawan. Saat melakukan penyelaman dengan TNC, lebih dari 20 penyu hijau berenang di kedalaman lima hingga 13 meter. n antara ed: andi nur aminah



CORTIÇA
Grand Home For Your Feet
ALL ITEMS
DISCOUNT
60% OFF
SHOP NOW
VIP PLAZA
Branded Fashion Flash Sale




Gmail for Work
Terlihatlah lebih profesional dengan
email khusus dari Google Apps.
Mulai uji coba gratis

Halaman 1

Rehat

Pesta Demokrasi

Pansus Pilpres Berlebihan

Didaktika

ORI Harapkan Penentuan Kelulusan Lebih Baik

Sepakbola

KINGSLEY COMAN Jadi Kunci
Transfer Zaza ke Juventus

Internasional

Menanti Langkah Raja Baru Arab
Saudi

Khazanah

Pemerintah Targetkan RUU PUB
Disahkan Tahun Ini

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media masa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta

Jl. Warung Buncit No 37 Jakarta Selatan
Indonesia 12510

REDAKSI

Phone : +6221 7803747
Fax : +6221 7800649, +6221 7983623
Email : sekretariat@republika.co.id

IKLAN

Phone : +6221 79184744+6221 79184744
Fax : +6221 7981169
Email : iklan@republika.co.id

SIRKULASI & BERLANGGANAN

Phone : +6221 7803747 ext 215, 143
Fax : +6221 79198442
SMS : 08111683232

Jl. Warung Buncit No 37 Jakarta Selatan
Indonesia 12510

REPUBLIKA JAWA BARAT

Alamat : Jl. Mangga No.57. Bandung - Jawa Barat 40114
Phone : +6222 87243363 - 65
Fax : +6222 7271384
Email : redaksibirojabar@gmail.com

REPUBLIKA DI YOGYAKARTA, JAWA TENGAH, DAN JAWA TIMUR

Alamat : Jl. Perahu No.4 Kota Baru, DI Yogyakarta
Phone : +62274 544972+62274 544972, +62274 566028+62274 566028
Fax : +62274 541 582
Email : yogyarepublika@gmail.com